

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Inovasi digital adalah tentang penciptaan dan penerapan produk dan layanan; dengan transformasi digital yang maksudkan adalah efek gabungan dari beberapa inovasi digital yang menghasilkan struktur, praktik, nilai, dan keyakinan yang mengubah, mengancam, mengganti atau melengkapi aturan permainan yang ada dalam organisasi [1]. Analisis terbaru dari literatur e-government yang ada oleh Meijer dan Bekkers (2015) menunjukkan bahwa fokus pada penggunaan teknologi dalam administrasi publik dan e-government membantu menjelaskan apa itu e-government, menganalisis seluruh sistem dan pada perubahan tambahan dalam istilah "pengetahuan obyektif" atau "indikator" [2]. Dalam penelitian lain, 38% organisasi menunjukkan bahwa perubahan teknologi akan memiliki dampak terbesar pada keputusan bisnis mereka selama tahun berikutnya, mencetak lebih tinggi daripada persaingan, ekonomi, dan politik dalam hal dampak. Pengeluaran teknologi untuk mendukung transformasi digital diperkirakan \$ 1,3 triliun pada tahun 2018, dengan tingkat pertumbuhan tahunan hampir 18% hingga 2021 [3].

Transformasi digital mencakup kemampuan organisasi untuk beradaptasi, merespons, dan memposisikan dirinya untuk sukses dalam menghadapi evolusi teknologi yang cepat [3]. Munculnya komputer sebagai teknologi dominan, menggunakan konsep dari ekonomi dan sosiologi teknologi [4]. Perumusan dan implementasi strategi transformasi digital (DTS) telah menjadi perhatian utama bagi banyak organisasi digital, mengingat dampak transformatif teknologi digital pada hampir semua aspek lingkungan baik dalam dan luar organisasi [5].

Transformasi digital adalah proses berkelanjutan menggunakan teknologi digital baru dalam kehidupan organisasi sehari-hari, yang mengakui

kelincahan sebagai mekanisme inti untuk pembaruan strategis dari model bisnis organisasi, pendekatan kolaboratif, dan akhirnya budaya [6]. Model bisnis klasik telah menghilang dan digantikan dengan model bisnis yang fleksibel, dapat diubah secara instan, memiliki respons waktu nyata terhadap kebiasaan konsumen dan berbasis pengetahuan. Ketika perubahan dalam dunia bisnis sebagai hasil Industri 4.0 ditinjau, menarik perhatian bahwa proses manufaktur menjadi praktis, rantai pasokan lebih baik, biaya energi dan infrastruktur berkurang, lebih sedikit sumber daya manusia yang dibutuhkan, tenaga kerja yang memenuhi syarat meningkat, pendapatan dan tingkat keuntungan meningkat [7]. Pengenalan layanan pemerintah digital pada pertengahan-akhir 1990-an telah merangsang upaya di seluruh administrasi publik untuk mengubah layanan mereka menggunakan teknologi [8]. Berdasarkan pengalaman rumah sakit dan praktik medis baru-baru ini, dapat diharapkan untuk menghadapi perubahan revolusioner sebagai akibat dari transformasi digital [9]. Pasar penerbitan dan buku juga mengalami transformasi karena Internet dan teknologi e-book yang muncul [10].

Transformasi digital menjadi, ekspresi dari kehidupan sehari-hari karena relevansinya bagi kehidupan organisasi. Sebagai konsekuensi dari tidak mengamati dan mengintegrasikan implikasinya, itu telah menyebabkan organisasi besar dengan pasar konsolidasi menjadi menghilang. Keengganan untuk berubah ini adalah faktor intrinsik manusia, dan tidak diakui pada tingkat perubahan terdalam yang harus dilakukan organisasi untuk transformasi digital, karena adopsi teknologi tidak cukup [11].

PT. Tritunggal Powerindo Utama merupakan perusahaan yang memiliki kompetensi bisnis pada bidang usaha pengadaan alat pengeboran, elektrikal mekanikal, pemadam kebakaran, genset, pompa, alat teknik, alat ukur/survei, alat navigasi, mesin – mesin dan suku cadang, konsultasi manajemen, tata kelola air (STP – WTP), dan building maintenance. Pada PT. Tritunggal Powerindo Utama pencatatan masih dilakukan secara manual dimana pencatatan tersebut harus mengikuti SOP yang ada dari perusahaan. Masalah

pertama adalah ketika pembuatan sebuah laporan transaksi tentunya laporan tersebut akan disimpan pada suatu tempat, namun terkadang bisa saja laporan tersebut tercecer ataupun terselip di suatu tempat dan tidak dapat ditemukan sehingga hal tersebut dapat menghambat pekerjaan perusahaan. Masalah kedua adalah karena proses bisnis penjualan dan pembelian perusahaan yang panjang, menimbulkan kesulitan dalam pemantauan proses bisnis yang sedang berjalan . Masalah Ketiga yaitu, karena pencatatan yang dilakukan masih secara manual, dapat menimbulkan kesalahan dalam pembuatan laporan, sehingga membuat data di dalam laporan menjadi kurang akurat.

Dilihat dari uraian diatas maka PT. Tritunggal Powerindo Utama memerlukan suatu sistem yang terkomputerisasi sehingga meminimalisir permasalahan hilangnya dokumen-dokumen fisik perusahaan yang dapat menghambat kinerja perusahaan, juga diperlukannya sistem yang terintegrasi sehingga membantu dalam pengecekan serta pemantauan data yang diperlukan perusahaan secara *real-time*, serta dapat membantu pembuatan dan pencetakan laporan yang dibutuhkan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka yang rumusan masalah yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem berbasis web dapat menyajikan dan menyimpan data produk, *supplier*, *customer*, pembelian, dan penjualan PT. Tritunggal Powerindo Utama?
2. Bagaimana sistem berbasis web mampu membantu pemantauan proses penjualan dan pembelian yang terjadi pada perusahaan?
3. Bagaimana sistem bisa menghasilkan laporan dari data produk, *supplier*, *customer*, pembelian, dan penjualan PT. Tritunggal Powerindo Utama?

### **1.3. Batasan Masalah**

Sistem usulan ini memiliki beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dibuat berbasis web yang telah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.
2. Sistem mencakup data produk, *supplier*, *customer*, pembelian, dan penjualan.

### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Perancangan sistem aplikasi ini tentunya memiliki tujuan dan manfaat yang ingin diberikan, tujuan dan manfaatnya adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Sistem ini dibangun dengan harapan mampu:

1. Membangun sistem berbasis web yang dapat membantu perusahaan dalam mencatat dan menyimpan data secara terkomputerisasi.
2. Membangun sistem berbasis web yang dapat membantu perusahaan dalam pemantauan data secara *real-time*.
3. Membangun sistem berbasis web yang dapat membantu dalam pembuatan serta pencetakan laporan.

#### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

Sistem ini dibangun diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Mengalihkan pencatatan perusahaan secara *manual* ke pencatatan dan penyimpanan terkomputerisasi untuk mengurangi kesalahan akibat *human error* (dokumen fisik hilang).
2. Membantu perusahaan dalam mengakses informasi secara *real-time* (mempercepat pengerjaan), terintegrasi dan terkomputerisasi.

